

**MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL
UNTUK MENGEMBANGKAN TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan pada bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh
Arjoni
NIM 1803244

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
ARJONI
MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL
UNTUK MENGEMBANGKAN TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertai

Promotor



Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIPT. 920220519550422101

Ko.Promotor



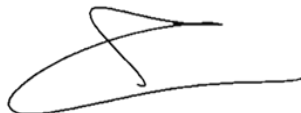
Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN., M.Pd.
NIPT. 920220719522006101

Anggota



Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP. 197211241999031003

Penguji I



Prof. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Penguji II



Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005

Mengetahui

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005

HALAMAN HAK CIPTA
MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL
UNTUK MEGEMBANGKAN TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA

Oleh
Arjoni

Doktor Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia 2023

Diajukan untuk memenuhi sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan pada bidang Bimbingan dan Konseling

© Arjoni 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dicetak ulang, di
fotokopi atau cara lain tanpa izin dari penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul; **Model Bimbingan dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Toleransi Beragama Mahasiswa** ini beserta seluruh isinya adalah benar karya tulis saya sendiri yang dibimbing oleh Tim Pembimbing/Promotor dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang bimbingan dan konseling. Disertasi ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi pelanggaran etika keilmuan/akademik pada disertasi ini, saya siap bertanggung jawab dan menerima konsekuensi sebagaimana ketentuan akademik Universitas Pendidikan Indonesia tersebut yang berlaku.

Bandung, 30 Agustus 2023



Arjoni

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya perkembangan toleransi beragama mahasiswa dan belum tersedianya model bimbingan dan konseling untuk mengembangkan toleransi beragama mahasiswa. Sementara itu di tengah-tengah keberagaman budaya dan keberagaman, toleransi beragama merupakan faktor pendorong pencapaian kedamaian, dan keharmonian perkembangan kehidupan berdemokrasi berbangsa dan bernegara. Tujuan penelitian ini menemukan model bimbingan dan konseling spiritual untuk mengembangkan toleransi beragama mahasiswa dan menemukan konsep toleransi beragama perspektif mahasiswa. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kombinasi atau campuran (*mixed methods research*) dengan desain *embedded* dan diselenggarakan dengan desain fenomenologi, desain kuasi eksperimen (*pretest-posttest control group design*), dan desain studi kasus. Tahapan penelitian diawali studi pendahuluan, pengembangan model, validasi rasional model, dan validasi empirik. Populasi penelitian dan sample penelitian ini mahasiswa UNP Angkatan 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket skala toleransi beragama mahasiswa. Teknik Analisis data menggunakan deskriptif, IPA, uji normalitas, uji homogenitas, uji t *separiet sample test*, uji t *indenpenden sample test* dan efek size *cohen's d*. Hasil penelitian ini menemukan rumusan model bimbingan dan konseling spiritual yang kompenenya meliputi, definisi, rasional, asumsi, konsep kunci, kebutuhan, prinsip dasar, strategi dan langkah-langkah serta evaluasi bimbingan dan konseling spiritual. Model bimbingan dan konseling spiritual untuk mengembangkan toleransi beragama signifikan dengan memiliki *efek size* yang besar. Dengan demikian model bimbingan dan konseling spiritual layak dan dapat digunakan untuk mengembangkan toleransi beragama mahasiswa.

Kata Kunci; Bimbingan dan Konseling Spiritual, Konseling Spiritual, Toleransi Beragama dan Moderasi Beragama

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal development of religious tolerance among students and the absence of a guidance and counseling model for fostering religious tolerance among students. Meanwhile, amidst cultural and religious diversity, religious tolerance is a driving factor for achieving peace and harmony in the development of democratic life within the nation. The purpose of this research is to develop a spiritual guidance and counseling model to enhance religious tolerance among students and to explore the concept of religious tolerance from the students' perspective. This research employs a mixed methods approach with an embedded design, utilizing phenomenology, quasi-experimental design (pretest-posttest control group design), and case study design. The research process begins with preliminary studies, model development, rational model validation, and empirical validation. The population and sample of this research consist of students from the 2020 cohort at Padang State University. Data collection techniques include interviews, observations, documentation, and questionnaires using a religious tolerance scale. Data analysis techniques encompass descriptive analysis, IPA, tests for normality, tests for homogeneity, paired sample t-test, independent sample t-test, and Cohen's d effect size. The results of this research formulate a spiritual guidance and counseling model with components including definition, rationale, assumptions, key concepts, needs, basic principles, strategies, steps, and the evaluation of spiritual guidance and counseling. The spiritual guidance and counseling model significantly contributes to the development of religious tolerance, demonstrating a large effect size. Consequently, the proposed spiritual guidance and counseling model is deemed suitable and effective for fostering religious tolerance among students.

Keywords; Spiritual Guidance and Counseling, Spiritual Counseling, Religious Tolerance, and Religious Moderation

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Hak Cipta.....	iv
Pernyataan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ucapan Terimakasih.....	vii
Persembahan	ix
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Diagram.....	xv
Daftar Grafik.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xx
BAB I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II Kajian Teori	
2.1. Toleransi Beragama.....	11
2.1.1. Sejarah dan Urgensi Toleransi Beragama.....	11
2.1.2. Tinjauan Toleransi Beragama Perspektif Filsafat Transpersonal	15
2.1.3. Tinjauan Toleransi Beragama Perspektif Agama.....	16
2.1.4. Tinjauan Toleransi Beragama Perspektif Budaya.....	21
2.1.5. Tinjauan Toleransi Beragama Perspektif Sosiologis.....	25
2.1.6. Tinjauan Toleransi Beragama Perspektif Hukum.....	27
2.1.7. Definisi Toleransi Beragama.....	30
2.1.8. Indikator Toleransi Beragama.....	31
2.1.9. Faktor yang Mempengaruhi Toleransi Beragama.....	35
2.1.10. Asesmen Toleransi Beragama.....	37

2.1.11.	Konsep Psikologi Terkait Toleransi Beragama.....	42
2.1.12.	Pendekatan dan Strategi Pengembangan Toleransi Beragama.....	44
2.2.	Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	48
2.2.1	Definisi Spiritual.....	49
2.2.2	Karakteristik Spiritual.....	50
2.2.3	Tahapan Perkembangan Spiritual.....	52
2.2.4	Definisi Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	58
2.2.5	Pendekatan Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	60
2.2.6	Tinjauan Filosofis Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	61
2.2.7	Peran Konselor dan Konseli Spiritual.....	63
2.2.8	Tahapan Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	66
2.2.9	Teknik Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	67
2.2.9.1	Teknik Konseling Spritual.....	68
2.2.9.2	Bimbingan Kelompok.....	70
2.2.9.3	<i>Cinematraphy</i>	82
2.3	Kerangka Fikir.....	85
2.4	Asumsi dan Hipotesis.....	90
BAB III Metode Penelitian		
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	92
3.2.	Desain Penelitian.....	92
3.3.	Definisi Operasional	98
3.4.	Partisipan Penelitian.....	99
3.5.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	102
3.6.	Pengembangan Instumen Penelitian.....	103
3.7.	Teknik Analisis Data.....	127
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		
4.1.	Kondisi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP.....	130
4.1.1	Eksplere Pengetahuan Mahasiswa UNP Tentang Toleransi Beragama Mahasiswa UNP.....	131
4.1.2	Eksplere Pandangan dan Pengalaman Mahasiswa UNP Toleransi Beragama Mahasiswa UNP.....	138

4.1.3	Indeks Toleransi Beragama Mahasiswa UNP.....	159
4.2.	Model Bimbingan dan Konseling Spiritual.....	168
4.3.	Efektifitas Model Bimbingan dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Toleransi Beragama Mahasiswa UNP.....	200
4.4.	Keterbatasan Penelitian	227
BAB V Simpulan dan Rekomendasi		
5.1	Simpulan.....	229
5.2	Rekomendasi.....	231
	Daftar Rujukan.....	234

DAFTAR RUJUKAN

- A.Hakim, B. (2012). Kerukunan Umat Beragama di Sumatera Barat. *Harmoni: Multikultural & Multireligius*, 11(Multikultural & Multireligius), 102–115.
- Ahsanul Khalikin, F. (2016). *Toleransi Di Daerah Rawan Konflik*. Puslitbang Kehidupan Keagamaan 2016. <http://www.puslitbang1.kemenag.go.id>
- Allport, G. (1974). *Die Natur des Vorurteils*. Addison-Wesley Publishing Company.
- Almond, B. (1997). Counselling for tolerance. *Journal of Applied Philosophy*, 14(1), 19–30. <https://doi.org/10.1111/1468-5930.00036>
- Ardiansyah. (2014). Madinia Vol.XVIII, No. 2, Desember 2014. *Madinia*, Vol.XVIII(2).
- Ardimen, A., Neviyarni, N., Firman, F., Gustina, G., & Karneli, Y. (2019). Model bimbingan kelompok dengan pendekatan muhasabah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 278. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2232>
- Arjoni, Cece Rakhmat, & D. (2022). Exploration of Student Religious Tolerance In Universitas Negeri Padang. *Islam Realitas: Journal and Social Studies*, 8(2), 212–225. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/islam_realitas.v8i2.5988
- Arjoni, A., Charles, C., & Sari, I. (2020). Religious Tolerance of Minangkabau and Batak Ethnic Students in Xaverius Bukittinggi High School. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(1), 79–100. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v4i1.22398>
- Azmi, R., & Kumala, A. (2019). Multicultural Personality pada Toleransi Mahasiswa. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13493>
- Boyle, K., & Sheen, J. (2013). Freedom of religion and belief: A world report. In *Freedom of Religion and Belief: A World Report*. <https://doi.org/10.4324/9780203411025>
- Buonamano, R. (2020). Religious Freedom in a Secular Human Rights Order.

- Politics, Religion and Ideology*, 21(1), 68–91.
<https://doi.org/10.1080/21567689.2020.1732935>
- Buzan, T. (2002). *The Power of Spiritual Intelligence* (I). Harper Collins Publishers. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Corey, G. (2004). Integrating Spirituality in Counseling Practice. *Vistas Online*, 117–119
- Corey, G. (2015). *Theory & Practice of Group Counseling*. USA, Cengage Learning, www.cengage.com/highered
- Creswell, J. W. (2012). Educational Research. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Davis, A. (2010). Defending religious pluralism for religious education. *Ethics and Education*, 5(3), 189–202. <https://doi.org/10.1080/17449642.2010.519138>
- Del Rio, C. M., & White, L. J. (2014). Hylomorphic attitudinal spirituality: Psychometric properties of the spiritual typology inventory. *SAGE Open*, 4(1). <https://doi.org/10.1177/2158244013518927>
- Diane, T. (2004). Pendidikan Nilai Untuk Kaum Dewasa-Muda ; Living Values Activities for young adult. In Textbook.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjend PMPTK. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- DN. (2021). *Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP*.
- Domínguez, J. P. (2017). Introduction: Religious toleration in the age of enlightenment. *History of European Ideas*, 43(4), 273–287. <https://doi.org/10.1080/01916599.2016.1203590>
- DS. (2021). *Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP*.
- Dumtrache, S. D. (2014). The Effects of a Cinema-therapy Group on Diminishing Anxiety in Young People. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*,

127, 717–721. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.342>

- Dwi Winanto Hadi. (2017). Analisis Sikap Toleransi di Indonesia dan Faktor-Faktor di Indonesia.
- ER. (2021). Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP: Vol. Desember.
- Faiver, Christopher, R. E. Ingersoll, E. O'brien, Chirstopher McNally, Explorations in counseling and spirituality. Thomson Learning, Inc. Canada. 2001.
- FM. (2021). Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP.
- Forst, R., & Forst, R. (2013). The tolerant society. In *Tolerance in Conflict*. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139051200.016>
- FS. (2021). Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP: Vol. November.
- Fiala, Andrew, 2005. *Tolerance and the Ethical Life*, New York: Continuum.
- Gibson, R.L., & Mitchell, M.H. (1995). *Introduction to Counseling and Guidance*. (Fourth Edition). Editor Kevin M. Davis. New Jersey: A Simon & Schuster Company.
- Gibson, R.L., & Mitchell, M.H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Alih Bahasa oleh Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gladding, S. T., & Crockett, J. E. (2019). Religious and spiritual issues in counseling and therapy: Overcoming clinical barriers. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 21(2), 152–161. <https://doi.org/10.1080/19349637.2018.1476947>
- Gumiandari, S. (2013). Dimensi Spritual Dalam Psikologi Modern (Psikologi Transpersonal sebagai Pola Baru Psikologi Spiritual) 1033–1052. <http://eprints.uinsby.ac.id/id/eprint/269>
- H. Bahari, M. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)* (M. H. Bahari (ed.); Cet I). Maloho Jaya Abadi Press, Jakarta.
- HAS. (2021). Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama

Mahasiswa UNP.

- Hayes, B. C., McAllister, I., & Dowds, L. (2013). Integrated schooling and religious tolerance in Northern Ireland. *Journal of Contemporary Religion*, 28(1), 67–78. <https://doi.org/10.1080/13537903.2013.750837>
- Hermawati, R., Paskarina, C., & Runiawati, N. (2017). Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Anthropology*, 1(2). <https://doi.org/10.24198/umbara.v1i2.10341>
- Hoffman, M. (2020). Religion and Tolerance of Minority Sects in the Arab World. *Journal of Conflict Resolution*, 64(2–3), 432–458. <https://doi.org/10.1177/0022002719864404>
- Hook, J. N., Farrell, J. E., Johnson, K. A., Van Tongeren, D. R., Davis, D. E., & Aten, J. D. (2017). Intellectual humility and religious tolerance. *Journal of Positive Psychology*, 12(1), 29–35. <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1167937>
- Husaini, A. (2010). Piagam Madinah dan Toleransi Beragama. *Piagam Madinah Dan Tolernasi Beragama*, 4, 1–8.
- Imaduddin, A. (2017). Spiritualitas Dalam Konteks Konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 1(1), 1–8. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Jhon W.Creswell, J. D. C. (n.d.). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (IV)*. SAGE Publications, Inc.
- Johansen, T. (2010). *Religion and Spirituality in Psychoterapy An Individual Psychology Perspective* (P. Laughlin (ed.)). Springer US. www.springerpub.com
- Johns, R. D. (2017). A Spiritual Question. *Qualitative Inquiry*, 23(8), 631–638. <https://doi.org/10.1177/1077800417692362>
- Julian, J. (2000). On religious freedom and civic learning. *Intercultural Education*, 11(2), 137–144. <https://doi.org/10.1080/713665238>
- Kessler, M. (1999). On Toleration by Michael Walzer Review. In *The Journal of Religion* (Vol. 79, Issue 4, pp. 691–692).
- Kristiyanto, E., & Benedict, P. (2002). Ide dan Praksis Toleransi Pengalaman Eropa Pasca-Reformasi Martin Luther Abstract. 2(2), 100–117.

- M.Amin Abdullah. (2013). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 01, Issue 01).
- MacDonald, D. A., Walsh, R., & Shapiro, S. L. (2013). Meditation: Empirical Research and Future Directions. In *The Wiley-Blackwell Handbook of Transpersonal Psychology*.
<https://doi.org/10.1002/9781118591277.ch24>
- Maslow, A. (2021). Psikologi Pengalaman Religi (Terjemahan Athanol Afif.pdf (H. Adib (ed.); 1st ed.). Divapress. www.divapress-online.com
- Miller, G. (2013). Spirituality in counseling and psychotherapy.
- Miller, G. A. (1992). Integrating Religion and Psychology in Therapy : Issues and Recommendations. 36(January), 112–122.
- Misrah. (2010). Kebebasan beragama dalam perspektif hadis. *Miqot*, XXXIV(2), 175–192.
- Mokodenseho, S. (2017). Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado. Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti, January, 67–75.
https://www.researchgate.net/publication/339899473_Toleransi_Beragama_dan_Pembelajaran_Agama_Islam_Harmoni_Masyarakat_Minoritas_Muslim_Manado/link/5e74a544a6fdccda8b71067f/download
- Muhid, A. (2020). Religious tolerance among college students : How it ' s influenced by religious orientation and personality traits ? *Humanitas Indonesian Psychological Journal*, 17(1), 55–63.
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v17i1.12222>
- NA. (2021). Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP: Vol. November.
- NAN. (2021). Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP (Vol. 2).
- Nurihsan, A.J. (2006). Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Editor: Anna Susana. Bandung: Refika Aditama.
- Pamungkas, C. (2014). Toleransi Beragama Dalam Praktik Sosial: Studi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Buleleng. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2).
<https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.285-316>

- Pandya, S. P. (2018). Spiritual Counseling Program For Children with Anxiety Disorders: A multi-city experiment. *The Journal of Pastoral Care & Counseling* : JPCC, 72(1), 45–57.
<https://doi.org/10.1177/1542305018761631>
- Parker, L. (2014). Religious education for peaceful coexistence in Indonesia? *South East Asia Research*, 22(4), 487–504.
<https://doi.org/10.5367/sear.2014.0231>
- Patrisius Boli Tobi. (2022). Kerukunan dan Toleransi dalam Perspektif Hukum Kasih Kerukunan dan Toleransi dalam Perspektif Hukum Kasih. Bimas Katolik Kemenag Bintan.
<https://bimaskatolik.kemenag.go.id/opini/kerukunan-dan-toleransi-dalam-perspektif-hukum-kasih?id=MjE=>
- Prayitno, Wibowo, M.E., Marjohan., Mugiarto, H., & Ifdil, 2013, Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan. Jakarta.
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwakania, H. A. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Islami*, PT.Raja Grafindo Persada. www.rajagrafindopersada.com
- Raihani. (2014). Creating a culture of religious tolerance in an Indonesian school. *South East Asia Research*, 22(4), 541–560.
<https://doi.org/10.5367/sear.2014.0234>
- Rustam Ibrahim. (2013). Pendidikan Multikultural. *ADDIN*, 7(1), 13–23.
<https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.3>
- Santiko, H. (2013). Toleransi Beragama Dan Karakter Bangsa : Perspektif Arkeologi. *Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 1–8.
- Shorrock, A. (2007). The Transpersonal in Psychology, Psychotherapy and Counselling. *The Transpersonal in Psychology, Psychotherapy and Counselling*, 1–260. <https://doi.org/10.1057/9780230591165>
- Sirojuddin Arif, D. (2021). Toleransi Kelompok Mahasiswa dan Kelompok Dosen.
- Suryana, T. (2011). Konsep dan aktualisasi kerukunan antar umat beragama. *Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 9(2), 127–136.

- Sharp, C. ; Smith, J.V., & Cole, A, 2000. “*Cinematherapy: Metaphorically Promoting Therapeutic Change*”. *Counselling Psychology Quarterly*. V 15
- Tyson, L. E., Foster, L. H., & Jones, C. M, 2000.“*The Process of Cinematherapy as a Therapeutic Intervention*”. *Alabama Counseling Association Journal*, V 26
- TA. (2021). *Transkrip Hasil Wawancara Tentang Eksplorasi Toleransi Beragama Mahasiswa UNP*.
- TIM PPIM UIN Jakarta (Yunita Faella Nisa, D. (2021). *Kebinekaan di Menara Gading Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi*. In A. Afrimadona, Dididn Syafrudidin (Ed.), *PPIM UIN Jakarta (Pertama, Vol. 4, Issue 1)*.
- Umar, N. (2019). *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia.pdf*. Elex Media Komputindo.
- Van Der Straten Waillet, N., & Roskam, I. (2013). Are religious tolerance and pluralism reachable ideals? A psychological perspective. *Religious Education*, 108(1), 69–87. <https://doi.org/10.1080/00344087.2013.747873>
- Van Der Walt, J. L., Potgieter, F. J., & Wolhuter, C. C. (2010). The road to religious tolerance in education in South Africa (and elsewhere): A possible “Martian Perspective.” *Religion, State and Society*, 38(1), 29–52. <https://doi.org/10.1080/09637490903500507>
- Van Tongeren, D. R., Hakim, S., Hook, J. N., Johnson, K. A., Green, J. D., Hulsey, T. L., & Davis, D. E. (2016). Toward an Understanding of Religious Tolerance: Quest Religiousness and Positive Attitudes Toward Religiously Dissimilar Others. *International Journal for the Psychology of Religion*, 26(3), 212–224. <https://doi.org/10.1080/10508619.2015.1039417>
- Vaughan, F. (2002). What is spiritual intelligence? *Journal of Humanistic Psychology*, 42(2), 16–33. <https://doi.org/10.1177/0022167802422003>

- Wacana, T. B. (2022). Meneguhkan Semangat Toleransi. <https://kemenag.go.id/read/meneguhkan-semangat-toleransi-zegkx>
- Waillet, N. V. D. S., & Roskam, I. (n.d.). Religious Education : The official journal of the Religious Education Association Are Religious Tolerance and Pluralism Reachable Ideals ? A Psychological Perspective. October 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00344087.2013.747873>
- Wanda Fitri. (2015). Pluralisme di Tengah Masyarakat Santri Minang Sebuah Pengenalan Pluralitas Lokal di Smuatra Barat. *Islam Realitas Journal of Islamic & Social Studies*, 1(1), 55–68. http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas
- Wenny Hulukati, M. R. D. (2018). 73. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Bikotetik*, 02(1), 73–80.
- Wijaya Mulya, T., & Aditomo, A. (2019). Researching religious tolerance education using discourse analysis: a case study from Indonesia. *British Journal of Religious Education*, 41(4), 446–457. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1556602>
- Witenberg, R. T. (2007). The moral dimension of children’s and adolescents’ conceptualisation of tolerance to human diversity. *Journal of Moral Education*, 36(4), 433–451. <https://doi.org/10.1080/03057240701688002>
- Witenberg, Rivka T. (2019). *The Psychology of Tolerance Conception and Development* (1st ed.). Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-13-3789-5>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan (I)*. Kencana. www.prenadamedia.com
- Yusuf LN., S., & Nurihsan, A.J. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Konseling Spiritual Teistik*, Bandung, Risqi Press.